

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik seperti penyimpanan data untuk siswa baru, penentuan kelas, penentuan jadwal pelajaran, pembuatan jadwal mengajar, pembagian wali kelas, proses penilaian. Sistem ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif, melalui internet. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) adalah perguruan tinggi yang sudah menerapkan SIKAD sejak tahun 1980an. UNJ memiliki Sistem Informasi Akademik yang digunakan untuk pengurusan kegiatan kemahasiswaan seperti Kartu Rencana Studi (KRS) *online*, rekap hasil studi, detail pembayaran, pendaftaran skripsi, dan lain- lain. Hal ini dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi tentang studinya. SIKAD UNJ memiliki kebutuhan administrasi akademik yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing penggunanya. Secara umum SIKAD UNJ dibagi menjadi 3 modul utama berdasarkan jenis pengguna yaitu admin, mahasiswa, dan dosen. Modul admin SIKAD UNJ memiliki fungsi utama seperti menyediakan rekap data mahasiswa dan dosen, pada modul mahasiswa memiliki fungsi utama seperti pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) , mengisi KRS hingga melihat nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), sedangkan modul dosen memiliki fungsi utama untuk penginputan nilai, melihat jadwal mengajar, dan melihat data mahasiswa bimbingan akademik.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 13 Pasal 10 ayat 1 tahun 2020 tentang registrasi akademik, menyatakan bahwa “ Registrasi akademik dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan registrasi administratif dengan cara mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) secara daring dan telah disetujui oleh Dosen”. Dari pernyataan Peraturan Rektor tersebut Sistem

Informasi Akademik (SIAKAD) sudah resmi digunakan di Universitas Negeri Jakarta.

Salah satu yang sangat penting dalam kelangsungan studimahasiswanya yaitu pada saat mahasiswa registrasi KRS. KRS merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk menentukan jadwal kuliah yang akan ditempuh selama satu semester kedepan. Berdasarkan sumber dari internet dan sumber dari grup angkatan, bahwa mahasiswa banyak mengeluhkan tentang masalah yang terjadi ketika registrasi KRS berlangsung seperti kehabisan kuota kelas, pengambilan mata kuliah yang tidak tepat jadwalnya, server down. Oleh sebab itu perlu adanya pengukuran tingkat kesuksesan penerapan cara registrasi KRS di Universitas Negeri Jakarta dari sisi pengguna.

Salah satu metode yang cocok untuk mengukur implementasi sebuah sistem informasi adalah metode *Human Organization Technology (HOT) Fit model*. Metode ini digunakan karena di dalam sistem informasi terdapat komponen yang meliputi sumber daya manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), Teknologi (*Technology*), dan *Net Benefit*. Nantinya, hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan sistem serta mengembangkan potensi yang masih ada sehingga menjadi lebih baik, serta dapat mendukung tujuan, visi, dan misi Universitas Negeri Jakarta.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad, Bambang, Hendri (2017), pengukuran tingkat kesuksesan penerapan website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) *online* di perguruan tinggi swasta dengan pendekatan *Human Organization Technology (HOT) Fit model* menghasilkan tingkat kesuksesan sebesar 90,24 % sehingga tingkat kesuksesan penerapan website PMB *online* dinyatakan sangat baik. Di dalam penelitian ini, HOT FIT akan digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan penerapan registrasi KRS dapat dijadikan sebagai masukan khususnya pengembangan layanan SIAKAD di Universitas Negeri Jakarta khususnya pada penerapan cara pengisian KRS.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengukuran tingkat kesuksesan penerapan pengisian KRS pada modul mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta dari sisi pengguna.
2. Perlu adanya Evaluasi penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Negeri Jakarta pada modul KRS mahasiswa dari sisi pengguna.

1.3. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan yang dibatasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengukuran tingkat kesuksesan penerapan pengisian KRS di Universitas Negeri Jakarta dari sisi mahasiswa.
2. Responden yang terlibat dalam penerapan pengisian KRS yaitu hanya berfokus pada mahasiswa dan mahasiswi Universitas Negeri Jakarta.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil tingkat kesuksesan dengan metode HOT FIT pada penerapan pengisian KRS di Universitas Negeri Jakarta dari sisi Mahasiswa ?
2. Bagaimana hasil Evaluasi penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Negeri Jakarta pada modul KRS mahasiswa dari sisi pengguna ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat disusun tujuan penelitian, yaitu:

1. Mengukur kesuksesan penerapan pengisian KRS pada Sistem Informasi Akademik di Universitas Negeri Jakarta pada modul KRS mahasiswa menggunakan Metode HOT FIT.

1.6. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya keilmuan terutama di bidang sistem informasi dan teknologi. Bagi Universitas Negeri Jakarta, hasil penelitian bermanfaat dalam menentukan kebijakan terkait dengan pengembangan Sistem Informasi Akademik pada modul KRS mahasiswa, sebagai acuan atau referensi bagi Universitas Negeri Jakarta dalam memperbaiki sistem yang sudah ada pada modul KRS mahasiswa.

